

BAB V

KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada proses produksi pembuatan menara *rig hoist* di PT. Petrodrill Manufaktur Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis pada ke 6 proses produksi. Potensi bahaya yang dapat timbul yaitu: iritasi pada mata yang di sebabkan oleh serpihan geram yang terlepas selama proses pemotongan pembubutan, luka yang disebabkan oleh kurang fokusnya karyawan dalam bekerja. Cidera akibat tersandung kabel yang kurang tertata rapih dan sesuai dengan jalurnya. Cidera dan luka akibat tersandung tumpukan serpihan geram. kecacatan bahkan kematian yang di sebabkan tertimpa *rig hoist* yang sedang dalam proses load test.
2. Pengendalian yang berdasarkan hasil analisis resiko yang dilakukan terbagi menjadi 2 yaitu pencegahan dan penanggulangan. Pencegahan yang di sebabkan oleh serpihan geram dapat di lakukan dengan pembersihan alat dan area kerja, gunakan kacamata safety sesuai standar, dan memakai APD dengan baik dan benar. Menggantian APD yang rusak/kotor, penambahan jalur kabel yang paten agar kabel rapi dan sesuai dengan jalurnya. Pemberian police line diarea load test sesuai dengan jarak aman. penanggulangan/penanganan dapat dilakukan dengan penggunaan P3K untuk mengobati kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan apa bila di butuhkan penagan medis segera bawa ke rumah sakit ataupun di bawa langsung ke rumah sakit khusus mata agar bisa segera di tangani.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada proses produksi pembuatan *rig hoist* di PT. Petrodrill Manufaktur Indonesia. peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya penelitian yang lebih lanjut mengenai analisis kecelakaan kerja dengan tujuan agar tidak ada potensi kecelakaan kerja baru.

2. Pengubahan sistem penanganan Kesehatan agar karyawan dapat ditangani sesegera mungkin. Identifikasi pencegahan dan penanganan yang diakukan di harapkan dapat di terapkan.

